
**Pengaruh *Environmental Performance*, *Corporate Social Performance*,
dan Profitabilitas Terhadap *Economic Performance*
(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

¹Januar Eky Pambudi, ²Indra Gunawan Siregar, ³Lailatul Inayah, ⁴Eka Candra Safitri

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Article Info

Article history:

Received January 14, 2022

Accepted March 17, 2022

Keywords:

Economic performance,
environmental performance,
corporate social performance,
profitabilitas.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2014-2018.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *economic performance*, dan *environmental performance*, *corporate social performance*, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *economic performance*.



© 2022 by the authors; licensee FEB UMP. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Corresponding Author:

Januar Eky Pambudi,
Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Tangerang,
Email: januar.ekypambudi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan operasinya tak jarang perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang tidak efisien dapat menimbulkan biaya operasi yang lebih tinggi. Dengan tingginya biaya operasi perusahaan, laba yang dihasilkan semakin kecil. Hal ini membuat kinerja ekonomi perusahaan menjadi semakin turun karena tidak mampu menghasilkan laba maksimal (Tristianasari dan Fachrurrozie, 2014).

Economic performance suatu perusahaan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan (*financial health*). Di dalam penelitian ini, kinerja yang digunakan adalah kinerja saham perusahaan yang diukur dengan *return* saham (*capital market-based measure*). Return merupakan keuntungan yang didapat dari proses investasi yang dapat digunakan untuk memotivasi investor dalam berinvestasi (Wulandari dan Hidayah, 2013).

Terdapat fenomena pada salah satu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yaitu penurunan harga saham perusahaan-perusahaan semen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham seperti PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT Semen Baturaja Tbk (SMBR), PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) dan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) kompak melemah. Jika dibandingkan perusahaan lain, saham INTP terjungkal paling dalam. Di awal tahun 2018, saham INTP masih diperdagangkan dengan harga Rp 23.000 per saham. Sementara per akhir Semester I 2018, yaitu tepatnya pada penutupan perdagangan Jumat (29/6/2018) lalu, harga saham INTP melorot menjadi Rp 13.650 per saham. Artinya, ada penurunan harga saham hingga 40,65% dibanding harga di awal tahun. Sementara saham SMCB terpantau melemah 31,51% menjadi hanya Rp 565 per saham dari semula pada awal tahun masih Rp 825 per saham. Hanya saham SMBR yang terkoreksi 0,81% dari harga awal tahun Rp 3.690 per saham dan masih bertahan di level Rp 3.660 pada penutupan perdagangan Jumat (29/6/2018) lalu.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance* yaitu *environmental performance*. Titisari dan Alviana (2012) menyatakan bahwa *environmental performance* adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Perusahaan yang memiliki citra yang baik akan menarik perhatian *stakeholder* dan masyarakat. Dengan kinerja lingkungan perusahaan yang meningkat, maka pasar akan merespon positif melalui fluktuasi harga saham yang diikuti oleh meningkatnya profitabilitas perusahaan (Tristianasari dan Fachrurrozie, 2014)

Penelitian sebelumnya oleh Ihsan (2017) menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh secara signifikan terhadap *economic performance*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Iriyanto dan Nugroho (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan mempunyai pengaruh terhadap kinerja ekonomi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Wijayanto (2007) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi.

Corporate social performance pun menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance*. Menurut Wood (1991) mendefinisikan CSP yaitu sebuah konfigurasi organisasi bisnis dari prinsip tanggungjawab sosial, melalui kebijakan-kebijakan serta program-program yang menghubungkan antara hubungan sosial perusahaan. Perusahaan dengan *corporate social performance* (CSP) yang tinggi akan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari para *stakeholder* perusahaan, dan para *stakeholder* beranggapan bahwa perusahaan dengan kinerja sosial yang tinggi memiliki kinerja ekonomi yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja sosial yang rendah. Sehingga dapat berdampak pada return yang akan diperoleh dari investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Wood (1991) menunjukkan bahwa *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi *economic performance* yaitu profitabilitas. Keberhasilan pemimpin sebagai pengelola perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan atau kinerja

ekonominya yang salah satunya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, kondisi perusahaan, permasalahan perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan untuk menganalisis rasio keuangan (Laili dan Subardjo, 2017).

Salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan atas seluruh aktiva yang dimilikinya (Laili dan Subardjo, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Laili dan Subardjo (2017) ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Sedangkan Haya (2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Performance* terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance*, *Corporate Social Performance*, dan Profitabilitas terhadap *Economic Performance* pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014- 2018.

Tinjauan Pustaka

Legitimacy Theory

Legitimacy theory secara esensial adalah teori yang berorientasi pada sistem, dalam hal ini organisasi atau perusahaan di pandang sebagai salah satu komponen lingkungan sosial yang lebih besar. Teori legitimasi menyatakan bahwa suatu organisasi hanya bisa bertahan jika masyarakat di sekitar lingkungan organisasi merasa bahwa organisasi beroperasi berdasarkan sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Zaenuddin, 2007).

Ghozali dan Chariri (2007) dalam hanifah (2016) menyatakan hal yang menjadi dasar teori legitimasi adalah kontrak sosial antar perusahaan dan masyarakat di tempat perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Jadi, setiap perusahaan pasti memiliki kontrak implisit dengan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya berdasarkan nilai-nilai yang dijunjung di dalam masyarakat. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah (Deegan, 2002 dalam Rizky, 2016).

Signalling Theory

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain (Sari dan Zuhrohtun, 2006).

Economic Performance

Menurut Wulandari dan Hidayah (2013) kinerja ekonomi merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan prestasi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. *Economic performance* merupakan kinerja perusahaan secara relative dalam suatu industry sejenis yang ditandai dengan return tahunan industri yang bersangkutan.

Environmental Performance

Suratno, et al., (2006) dalam Mufid, et al., (2018) mengatakan bahwa *environmental performance* merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). Pengukuran kinerja lingkungan merupakan bagian penting dari sistem manajemen lingkungan. Hal tersebut merupakan ukuran hasil dari sistem manajemen lingkungan yang diberikan terhadap perusahaan secara kongkrit dan riil.

Corporate Social Performance

Semua perusahaan profit oriented pasti memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan keuntungan. Beberapa perusahaan merasa bahwa dengan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan justru akan menambah pengeluaran perusahaan, bukannya menambah profit. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, peran perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial saat ini menjadi cukup penting untuk dipertimbangkan (Wibisono, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan (Dewi dan Sudiarta. 2017)

2. METODE

Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Economic Perfomance

Perhitungan *economic performance* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EcP = \frac{(P1 - P0) + Div}{P0} - MeRi$$

Sumber: Haholongan (2013)

Keterangan :

EcP = *Economic performance*

P1 = Harga saham akhir tahun

P0 = Harga saham awal tahun

Div = Pembagian deviden

MeRi = Median *return* saham tahunan

Environmental Performance

Pengukuran *environmental performance* menurut Haholongan (2016) dilihat dari peringkat PROPER yang mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima warna yang akan diberi skor secara berturut-turut dengan nilai tertinggi 5 untuk warna emas, 4 untuk warna hijau, 3 untuk warna biru, 2 untuk warna merah dan nilai terendah 1 untuk warna hitam, di mana setiap perusahaan berbeda-beda skor kinerja lingkungannya sesuai dengan peringkat yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Corporate Social Performance

Menurut Aurelia dan Stevanus (2014) terdapat dua komponen untuk mengukur *corporate social performance* yaitu sebagai berikut:

Corporate Social Performance

Menurut Aurelia dan Stevanus (2014) terdapat dua komponen untuk mengukur *corporate social performance* yaitu sebagai berikut:

- a) *Employee Responsibility Performance* (EMRP)

$$\frac{\text{Pembayaran Kas Karyawan} - \text{Hutang Gaji \& kesejahteraan Karyawan}}{\text{Total penjualan}}$$

- b) *Social Welfare Responsibility Performance* (SPRP)

$$SPRP = \frac{\text{Pengeluaran untuk Sumbangan}}{\text{Total Penjualan}}$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung total *corporate social performance* yaitu dengan menambahkan EMRP dan SPRP kemudian hasilnya dibagi 2.

Profitabilitas

Profitabilitas diformulasikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) menurut Haya (2018) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang dibantu dengan program *evIEWS* 9. Menurut Eksandy (2018) analisis regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Model persamaan data panel yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_{1,2,3}$ = Variabel Independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Residual / Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	ECP	EP	CSP	PROFIT
Mean	184.8191	3.228571	0.075231	0.086103
Median	56.03000	3.000000	0.021700	0.091900
Maximum	1350.170	4.000000	0.398900	0.182600
Minimum	1.270000	2.000000	-0.006500	-0.044200
Std. Dev.	295.5731	0.490241	0.124194	0.050215
Skewness	2.442336	0.501168	1.740665	-0.267833
Kurtosis	8.957060	2.900655	4.501505	2.840339
Jarque-Bera	86.54711	1.479549	20.96233	0.455625
Probability	0.000000	0.477222	0.000028	0.796273
Sum	6468.670	113.0000	2.633100	3.013600
Sum Sq. Dev.	2970357.	8.171429	0.524419	0.085733
Observations	35	35	35	35

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 data. Nilai *mean* terbesar adalah variabel ECP yaitu sebesar 184.8191, sementara variabel CSP memperoleh nilai *mean* terkecil yaitu sebesar 0.075231. Nilai *median* terbesar dialami oleh variabel ECP yaitu sebesar 56.03000, sementara variabel CSP memiliki *median* terkecil yaitu sebesar 0.021700. Nilai *maximum* terbesar dialami oleh variabel ECP yaitu sebesar 1350.170, sementara variabel Profitabilitas memiliki *maximum* terkecil yaitu 0.182600. Nilai *minimum* terbesar dialami oleh variabel EP yaitu sebesar 2.000000, sementara variabel CSP memiliki *minimum* terkecil yaitu -0.006500.

Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel ECP yaitu sebesar 295.5731 yang berarti bahwa variabel ECP memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan

dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel Profitabilitas mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.050215. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif. Untuk variabel ECP dan CSP memiliki nilai diatas 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekiar *mean* tidak normal, sedangkan variabel EP dan Profitabilitas memiliki nilai disekitar 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data disekitar *mean* bersifat normal. Untuk variabel ECP dan CSP memiliki nilai lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal, semenara variabel EP dan Profitabilitas memiliki nilai kurang dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data bersifat normal.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.283921	(6,25)	0.0679
Cross-section Chi-square	15.296921	6	0.0181

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dimana nilai probabilitas *Cross-section F* dan *cross-section chi square* $> \alpha$ (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 3

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.882002	3	0.0124

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dimana nilai probabilitas *Cross-section random* adalah $0.0124 < \alpha$ (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih layak digunakan dibandingkan *Random Effect Model* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.001775 (0.9664)	0.028763 (0.8653)	0.030539 (0.8613)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dimana nilai probabilitas *Cross-section reusch-pagan* adalah $0.9664 > \alpha (0.05)$, maka dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model (CEM)* lebih layak digunakan dibandingkan *Random Effect Model (REM)*.

Kesimpulan Model

Tabel 5

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	CEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	FEM vs REM	FEM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	CEM

Berdasarkan hasil ketiga pengujian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah *Common Effect Model (CEM)*.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6

	ECP	EP	CSP	PROFIT
ECP	1.000000	0.527555	0.798186	0.419425
EP	0.527555	1.000000	0.396191	0.039161
CSP	0.798186	0.396191	1.000000	0.250797
PROFIT	0.419425	0.039161	0.250797	1.000000

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 7**

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: Untitled			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 7			
Total panel observations: 35			
Note: non-zero cross-section means detected in data			
Cross-section means were removed during computation of correlations			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	17.98674	21	0.6498
Pesaran scaled LM	-1.545080		0.1223
Pesaran CD	1.890677		0.0587

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat nilai *Breusch-Pagan LM* sebesar $0.6498 > \alpha (0.05)$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi data panel.

Uji Hipotesis
Uji Kelayakan Model atau Uji f

Tabel 8

Dependent Variable: ECP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/25/19 Time: 22:49				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-577.9343	194.4861	-2.971597	0.0057
EP	161.9469	59.22964	2.734220	0.0102
CSP	1496.415	241.3362	6.200541	0.0000
PROFIT	1478.685	548.4593	2.696071	0.0112
R-squared	0.748940	Mean dependent var	184.8191	
Adjusted R-squared	0.724644	S.D. dependent var	295.5731	
S.E. of regression	155.1000	Akaike info criterion	13.03323	
Sum squared resid	745736.4	Schwarz criterion	13.21098	
Log likelihood	-224.0815	Hannan-Quinn criter.	13.09459	
F-statistic	30.82557	Durbin-Watson stat	2.176410	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 30.82557, sementara *F Table* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 31$ didapat nilai *F Table* sebesar 2.91. Dengan demikian, *F-statistic* (30.82557) > *F Table* (2.91) dan nilai *Prob(F-statistic)* 0.000000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dimana variabel-variabelindependen dalam penelitian ini yang terdiri dari *environmental performance*, *corporatesocial performance*, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 9

Dependent Variable: ECP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/25/19 Time: 22:49				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-577.9343	194.4861	-2.971597	0.0057
EP	161.9469	59.22964	2.734220	0.0102
CSP	1496.415	241.3362	6.200541	0.0000
PROFIT	1478.685	548.4593	2.696071	0.0112
R-squared	0.748940	Mean dependent var	184.8191	
Adjusted R-squared	0.724644	S.D. dependent var	295.5731	
S.E. of regression	155.1000	Akaike info criterion	13.03323	
Sum squared resid	745736.4	Schwarz criterion	13.21098	
Log likelihood	-224.0815	Hannan-Quinn criter.	13.09459	
F-statistic	30.82557	Durbin-Watson stat	2.176410	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pada table diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.724644, artinya bahwa variabel perusahaan naik turunnya *economic performance* dapat dijelaskan oleh EP, CSP, dan Profitabilitas sebesar 72.4%, sementara sisanya yaitu sebesar 28.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 10

Dependent Variable: ECP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/25/19 Time: 22:49				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-577.9343	194.4861	-2.971597	0.0057
EP	161.9469	59.22964	2.734220	0.0102
CSP	1496.415	241.3362	6.200541	0.0000
PROFIT	1478.685	548.4593	2.696071	0.0112
R-squared	0.748940	Mean dependent var		184.8191
Adjusted R-squared		S.D. dependent var		295.5731
R-squared of regression	0.724644	Akaike info criterion		13.03323
S.E. of regression	155.1000	Schwarz criterion		13.21098
Sum of squared resid	745736.4	Hannan-Quinn criter.		13.09459
Log likelihood	-224.0815	Durbin-Watson stat		2.176410
F-statistic	30.82557	Prob(F-statistic)		0.000000

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai *t-statistic environmental performance* (EP) sebesar 2.734220, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 31 didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian *t-statistic* EP (2.734220) > t Tabel (2.03951) dan nilai *Prob.* 0.0102 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya variabel *environmental performance* (EP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *economic performance*. **Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima.**
2. Nilai *t-statistic Corporate Social Performance* (CSP) sebesar 6.200541, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 31 didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian *t-statistic* CSP (6.200541) > t Tabel (2.0391) dan nilai *Prob.* 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya variabel *Corporate Social Performance* (CSP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *economic performance*. **Dengan demikian, H2 dalam penelitian ini diterima.**
3. Nilai *t-statistic* Profitabilitas sebesar 2.696071, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, df (n-k) = 31 didapat nilai t Tabel sebesar 2.03951. Dengan demikian *t-statistic* profitabilitas (2.696071) > t Tabel (2.03951) dan nilai *Prob.* 0.0112 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *economic performance*. **Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini diterima.**

Persamaan Regresi Data Panel

$$ECP = -577.9343 + 161.9469EP + 1496.415CSP + 1478.685Prof + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai (*constant*) sebesar -577.9343 hal ini berarti jika variabel independe sama dengan nol maka *economic performance* turun sebesar 577.9343.
- Environmental Performance* (EP) menunjukkan angka 11.9469 mempunyai arti jika *corporate social performance* dan profitabilitas konstan, maka setiap peningkatan *environmental performance* sebanyak 1% akan meningkatkan *economic performance* sebesar 11.9469.
- Corporate Social Performance* (CSP) menunjukkan angka 1496.415 mempunyai arti jika *environmental performance* dan profitabilitas konstan, maka setiap peningkatan *corporate social performance* sebanyak 1% akan meningkatkan *economic performance* sebesar 1496.415.
- Profitabilitas menunjukkan angka 1478.685 mempunyai arti jika *environmental performance* dan *corporate social performance* konstan, maka setiap peningkatan profitabilitas sebanyak 1% akan meningkatkan *economic performance* sebesar 1478.685.

Interpretasi Hasil

Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Economic Performance*

Variabel *environmental performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel *environmental performance* memiliki nilai t-statistic (2.734220) > t Tabel (2.03951) dan nilai Prob. 0.0102 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel *environmental performance* (EP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

Hasil ini mendukung hipotesis dari peneliti yakni *environmental performance* berpengaruh terhadap *economic performance*. Hal ini menunjukkan bahwa *environmental performance* merupakan salah satu indikator bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haholongan (2016) dimana *environmental performance* berpengaruh terhadap *economic performance*.

Pengaruh *Corporate Social Performance* terhadap *Economic Performance*

Variabel *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel *Corporate Social Performance* (CSP) memiliki nilai t-statistic (6.200541) > t Tabel (2.0391) dan nilai Prob. 0.0000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel *Corporate Social Performance* (CSP) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

Hasil ini mendukung hipotesis dari peneliti yakni *corporate social performance* berpengaruh terhadap *economic performance*. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social performance* merupakan salah satu indikator bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wood (1991) dimana *corporate social performance* berpengaruh terhadap *economic performance*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Economic Performance*

Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel profitabilitas memiliki nilai *t-statistic* (2.696071) > t Tabel (2.03951) dan nilai *Prob.* $0.0112 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap *economic performance*.

Semakin tingginya nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi juga laba yang akan dihasilkan. Laba mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang baik. Jadi semakin manajemen berusaha meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, maka kinerja ekonomi perusahaan juga akan semakin meningkat. Hal ini mampu menarik minat para *stakeholders* untuk berinvestasi dan mampu meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.

Pengaruh Environmental Performance, Corporate Social Performance, dan Profitabilitas terhadap Economic Performance

Environmental Performance, corporate social performance, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai F-statistic (30.82557) > F Tabel (2.91) dan nilai Prob(F-statistic) $0.000000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari environmental performance, corporate social performance, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh environmental performance, corporate social performance, dan profitabilitas terhadap *economic performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Dari 4 hipotesis yang diajukan, hasil hipotesis keempatnya diterima. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Environmental performance berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haholongan (2016) dan Mufid et al, (2018) yang menyatakan bahwa environmental performance berpengaruh positif terhadap *economic performance*.
2. Corporate social performance berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wood (1991) yang menyatakan bahwa corporate social performance berpengaruh positif terhadap *economic performance*.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *economic performance*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Laili dan Subardjo (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *economic performance*.
4. Environmental performance, corporate social performance, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *economic performance*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S., dan Wijayanto, D. 2007. *Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*.
- Andayani, R. 2015. *Hubungan Antara Iso 14001, Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*. 151(2): 10-17.
- Aurelia, C. S., dan Stevanus, H. D. 2014. *Hubungan Antara Corporate Social Performance (CSP) dan Corporate Financial Performance (CFP) Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. 3(1).

- Dewi, A. I. Y. M. D., dan Sudiarta, G. M. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*.6(4).
- Eksandy, A. 2018. *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Tangerang.
- Fatimah, N. 2018. *Pengaruh Environmental Performance, Corporate Sustainability, dan Corporate Social Performance Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Handayani, A. R. 2010. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance Serta Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia)*.
- Hanifah, U. 2016. *Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line*.
- Haholongan, R. 2016. *Kinerja Lingkungan dan Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur Go Publi*. 19(3): 413-423.
- Haya, F. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, ISO, dan Carbon Accounting Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Ihsan, M. 2017. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2016)*.
- Indriyani, E. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10 (2): 333-348.
- Iriyanto, F. N., dan Nugroho, P. I., 2014. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Ekonomi*. 3(1): 46-57.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2013. *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)*, (<http://www.menlhk.go.id>).
- Laili, S. N., dan Anang, S. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 6(8).
- Lubis, I. L. L., Sinaga, B. M., dan Sasongko. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. 3(3).
- Mufid, M. N., Maslichah., Dan Afifudin. 2018. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*.
- Nurrohman, M. N., dan Zulaikha. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba Terhadap Return Saham Satu Tahun Ke Depan*. 2(3): 1-9.
- Rizky, R. 2016. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.
- Rohmah, I. L. dan Wahyudin, A. 2015. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance dengan Environmental Disclosure Sebagai Variabel Intervening*. 4(1).
- Sari, R. C., dan Zuhrohtun. 2006. *Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis*.
- Setianingrum, W. M. D. 2018. *Pengaruh Risiko Sistematis, Corporate Social Performance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Economic Performance*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Tangerang

- Titisari, K. H., dan Alviana, K. 2012. *Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. 9(1): 56-67.
- Tristianasari, G., dan Fachrurrozie. 2014. *Analisis Economic Performance Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. 3(2).
- Wibisono, K. 2014. *Pengaruh Price, People, Process, dan Physical Evidence Terhadap Brand Image*. 4(2): 240-259.
- Wood, D. J. 1991. *Corporate Social Performance Revisited*. 16(4): 691:718.
- Wulandari, E. D., dan Hidayah, E. 2013. *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*. Jurnal Ekonomidan Bisnis Islam. 7(2): 233-244.
- Zaenuddin, A. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur GoPublik*. Tesis. Program Magister Sains Akuntansi. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro Semarang.

www.idx.co.id

www.wartaekonomi.co.id